



KHDTK SUMBERWRINGIN BONDOWOSO

STATUS KHDTK

Penetapan berdasarkan SK Menteri LHK Nomor SK.1122/MENLHK-PKTL/PPKH/PLA.2/1/2022 tanggal 21 Januari 2022, seluas ±23,75 ha

POTENSI KHDTK

- Tanaman koleksi berusia lebih dari 40 tahun: Pinus kasya asal Burma (1937), *Eucalyptus robusta* asal Australia (1938), Bayur (*Pterospermum javanicum*) (1938), *Eucalyptus triantha* asal Australia (1938), Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) asal Jamaika (1950).
- Hutan Pelangi sebagai salah satu biosite dari Geopark Nasional Ijen yang ditetapkan UNESCO 2023

MODALITAS KHDTK

- 
1. Hutan Pelangi: tegakan kayu leda (*Eucalyptus deglupta*) yang memiliki batang berwarna warni, menjadikan spot di kawasan KHDTK ini menjadi salah satu ikon obyek daya tarik wisata (ODTW) di Kabupaten Bondowoso
 2. Habitat jenis satwa liar (burung, tupai, lutung)
 3. Beberapa petak kosong yang memiliki permukaan tanah rata, luas, dan tidak ditutupi tegakan berpotensi sebagai areal camping ground
 4. Lokasi kegiatan seperti lintas alam, tempat diklat bagi anak-anak pramuka, foto pre-wedding, dan sebagainya
 5. Werkit KHDTK Sumberwringin Bondowoso

KERJASAMA

Kegiatan wisata alam pada petak hutan Pelangi, petak bambu, petak Araucaria, dan petak lainnya sesuai kesepakatan seluas 2,2 ha (10% dari total luas KHDTK).

Dilakukan dengan skema Kerjasama antara BBPSIK Yogyakarta dan BUMDes Raung Asri. Inisiasi mulai tahun 2020 dan penandatanganan MUO di tahun 2024, pelaksanaan kegiatan dan penerapan pnbp direncanakan dilaksanakan bertahap mulai tahun 2025

POTENSI KEMITRAAN

Melanjutkan penyusunan RPKS dengan BUMDes Raung Asri dan merealisasikan rencana kegiatan Kerjasama dan penerapan pnbp secara bertahap mulai tahun 2025



POTENSI PENGEMBANGAN

Melanjutkan penyusunan RPKS dengan BUMDes Raung Asri dan merealisasikan rencana kegiatan Kerjasama dan penerapan PNBP secara bertahap